

**EKSISTENSI MANUSIA
MENURUT VIKTOR EMIL FRANKL
DAN MUHAMMAD IQBAL**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu di Bidang Filsafat Islam**

**SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Oleh:

ZAKI MUBARAK

NIM: 00510220

**JURUSAN AKIDAH FILSAFAT FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2006

NOTA DINAS

Dr. H. Muzairi, MA
Alim Roswanto, S.Ag, M.Ag
Dosen Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hal : Skripsi Saudara Zaki Mubarak
Lamp : 6 (enam) Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

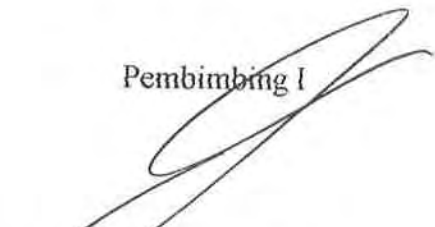
Nama : Zaki Mubarak
NIM : 00510220
Jurusan : Akidah Filsafat
Judul Skripsi : **"EKSISTENSI MANUSIA MENURUT VIKTOR
EMIL FRANKL DAN MUHAMMAD IQBAL"**

Maka selaku Pembimbing kami menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak di ajukan pada sidang Munaqasyah.

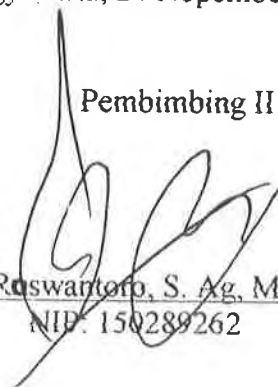
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Nopember 2006

Pembimbing I


Dr. H. Muzairi, MA
NIP: 150215586

Pembimbing II


Alim Roswanto, S. Ag, M. Ag
NIP: 150289262



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS USHULUDDIN

JL. Marsda Adisucipto Telp/Fax. (0274) 512156 Yogyakarta

PENGESAHAN

Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/1500/2006

Skripsi dengan judul: **EKSISTENSI MANUSIA MENURUT VIKTOR EMIL FRANKL DAN MUHAMMAD IQBAL**

Diajukan oleh:

1. Nama : Zaki Mubarak
2. NIM : 00510220
3. Program Sarjana Strata I Jurusan : Akidah Filsafat

Munaqasyah pada hari: Senin, tanggal: 11 Desember 2006, dengan nilai: B+, dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata I dalam ilmu: Ushuluddin di bidang Filsafat Islam.

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Drs. Sudin, M. Hum
NIP. 150 239 744

Sekretaris Sidang

Fakhruddin Faiz, S. Ag, M. Ag
NIP. 150 298 986

Pembimbing/merangkap Penguji

Drs. H. Muzairi, M. Ag
NIP. 150 215 586

Pembantu Pembimbing

Alim Roswanto, S. Ag, M. Ag
NIP. 150 289 262

Penguji I

Drs. Abdul Basir Solissa, M. Ag
NIP. 150 235 497

Penguji II

Zuhri, S. Ag, M. Ag
NIP. 150 318 017

Yogyakarta, 11 Desember 2006

DEKAN

Drs. H. M. Fahmie, M. Hum
NIP. 150 088 748



MOTTO



Be What You Whan.

But, Always

Be You

"Jadilah apa yang kamu inginkan.

Tapi, tetaplah jadi dirimu"



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

*Hanya karena Engkau Ya Rabb
ilmu ku pelajari dan
mengharap ridha dari-Mu
serta keberkahan dari apa yang hamba lakukan.*

Untuk Abah dan Mama, Aa dan Ading-adingku

Serta Uwa dan Tante di Jakarta

Om dan Acil di Banjarmasin

Paman dan Acil di Paringin

Adinda Isteriku tercinta Mardhatina Diniy

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, yang telah mengajarkan hambanya sedikit dari 'ilmu-Nya yang tak terhingga. Dengan mengucapkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw, sebagai pengharapan untuk di akui oleh Allah kita sebagai hambanya dan Muhammad saw mengakui kita sebagai umatnya.

Ucapan terimakasih dari penulis yang diiringi dengan do'a bahwa hanya Allah yang dapat membalasnya dengan ganjaran yang sangat teramat baik kepada:

1. Bapak prof. Dr. H. M. Amien Abdullah, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. M. Fahmie M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. DR. H. Iskandar Zulkarnain, selaku Penasehat Akademik.
4. Bapak Drs. Sudin M.Hum dan Fakhrudin Faiz M.Ag, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Aqidah Filsafat, serta para dosen yang bagi penulis adalah "guru" dan pembimbing hingga penulis menjadi yang lebih baikseperti sekarang ini.
5. Bapak Drs. H. Muzairi, MA, dan Alim Roswanto, S.Ag, M.Ag selaku Pembimbing dalam penulisan penelitian dari skripsi ini, penulis tersadar bahwa sangat besar kontribusi dari Pembimbing pada penulisan ini. Terimakasih dari penulis dan hanya Allah yang dapat membalasnya.
6. Seluruh pejabat karyawan Tata Usaha Fakultas Ushuluddin yang telah banyak membantu dan melayani dengan sabar.
7. Untuk kedua orangtua tercinta, Abah dan Mama (H. Sugianto Kurdi dan Hj. Syahriyah) serta seluruh keluarga.

Yogyakarta, 24 November 2005
Penyusun,

Zaki Mubarak

ABSTRAK

Viktor Emil Frankl adalah seorang psikiatri yang mengembangkan teknik logoterapi; sebuah pendekatan psikoterapi eksistensial. Landasan Tesis dasar logoterapi sering disebut sebagai "Aliran Psikoterapi Wina Ketiga" (yang pertama adalah psikoterapi Freud dan yang kedua adalah psikoterapi Adler) bahwa keinginan yang paling fundamental pada manusia adalah keinginan memperoleh makna bagi keberadaannya. Frankl menyebut keinginan itu "keinginan kepada makna". Jika keinginan kepada makna itu tidak terpenuhi, maka individu akan mengalami "frustasi eksistensial" yang bisa mengarahkan individu tersebut pada suatu bentuk neorosis yang ditandai oleh pelarian dari kebebasan dan tanggung jawab. Sekalipun ia mengambil posisi *vis a vis* terhadap Freud dan Adler, tapi Frankl mengkritik dan menjadikan berbagai kekurangan aliran kedua tokoh ini sebagai titik tolak bagi pengembangan logoterapi.

Muhammad Iqbal yang merupakan seorang pemikir juga penyair, memiliki gagasan tentang tasawuf sebagai aplikasi teorinya tentang ilmu. Konsepnya tentang tasawuf memang menjanjikan dapat menyingkap hakikat dan penyempurnaan segala sesuatu, khususnya mengenai pribadi diri. Konsep epistemologinya sebagai jawaban krisis intelektual dan konsep tasawufnya sebagai jawaban kehidupan spiritual. Dalam karyanya *Asrar-i-Khudi*, Iqbal menguraikan pandangan filsafatnya tentang pribadi, dari sini Iqbal dapat dikatakan sebagai filosof yang juga berbicara tentang eksistensi manusia.

Hal menarik dari pemikiran Frankl dan Iqbal yang berbeda dari tokoh filosof eksistensialisme adalah bahwa Frankl tidak mengabaikan spiritualitas manusia, justru ia menegaskan bahwa sudah saatnya memeriksa keberadaan manusia dengan segenap dimensinya, tidak hanya melangkah keseberang dimensi fisik, melainkan juga keseberang dimensi psikis, kepada dimensi spiritualitas manusia. Demikian pula Iqbal, menurutnya peradaban Barat dalam perspektif moral transendental sudah sangat jauh meluncur kejurang berbahaya.

Fokus kajian dalam penelitian ini akan menelaah landasan filosofis pemikiran serta pandangan Frankl dan Iqbal terhadap eksistensi manusia. Dalam menyelesaikan permasalahan eksistensi Frankl menggunakan psikoterapi eksistensial dengan logoterapi sebagai pendekatannya. Logoterapi adalah nama yang diberikan Frankl atas terapinya yang memiliki tiga konsep sebagai landasan filosofisnya, yakni kebebasan berkeinginan, keinginan akan makna dan makna hidup.

Adapun Iqbal dengan pandangannya tentang *ego/khudi* yang merupakan konsep dasar dari filsafatnya, dan Individualitas/kepribadian menurut Iqbal menunjukkan peran kepribadian tersebut, yaitu: kebebasan mendekat kepada tuhan, menjadi pribadi abadi, membentuk insan yang mulia sebagai tujuan seluruh kehidupan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah komparatif dengan penelitian kepustakaan (*library research*), Hasil penelitian ini akan memaparkan tentang pemikiran Frankl dan Iqbal terhadap eksistensi manusia, bahwa eksistensi manusia terletak pada proses pencariannya terhadap makna, bagaimana manusia menemukan makna hidupnya dengan tidak mengabaikan aspek spiritualitas.

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Metodologi penelitian.....	12
F. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II. BIOGRAFI VIKTOR EMIL FRANKL DAN MUHAMMAD IQBAL	
A. Biografi Hidup Viktor Emil Frankl.....	19
1. Riwayat Hidup.....	19
2. Sketsa Intelektual Viktor Emil Frankl.....	20
3. Kondisi Sosio Kultural Wina.....	25
a. Perang Napoleon sampai "Periode Pra-Maret".....	27
b. Ibu Kota Astro-Hungaria sampai Ibu kota Republik.....	28
c. Model Sosial Demokratik "Wina Merah" ke "Standestaat" (1918-1938).....	29
d. Perubahan Politik dan Infrastruktur Kota Wina Akhir Abad XIX/Awal Abad XX.....	30

e. Wina di Bawah Rejim Nazi (1938-1945)	32
f. Membangun Kembali Kota Wina (1945-1955)	34
g. "Perjanjian Negara Austria" (1955) sampai Menjadi Anggota Uni Eropa (1995)	36
4. Karya-karya Viktor Emil Frankl	38
B. Biografi Muhammad Iqbal.....	39
1. Riwayat Hidup, Latar Belakang Pendidikan	39
2. Aktivitas dan Karir Muhammad Iqbal.....	44
3. Karya-Karya Muhammad Iqbal.....	51
BAB III. EKSISTENSI MANUSIA VIKTOR EMIL FRANKL DAN MUHAMMAD IQBAL	
A. Manusia dan Konsep Kepribadian	60
1. Kesadaran, Hakikat dan Dimensi	60
2. Khalifah, Ego/Khudi	66
B. Kebebasan dan Tanggung Jawab	83
1. Sikap dan Pilihan Sebagai Makna Bagi Frankl	83
2. Ikhtiar dan Resiko Sebagai Hasil Kerja	86
C. Menuju Pencapaian Eksistensi.....	90
1. Logoterapi	91
a. Kebebasan Berkeinginan	92
b. Keinginan Terhadap Makna.....	93
c. Makna Hidup	98
1) <i>The Ultimate Meaning</i>	99
2) <i>The Meaning of The Moment</i>	100
(a) <i>Creative Value</i> (nilai-nilai kreatif)	103
(b) <i>Experiential value</i> (nilai-nilai pengahayatan)	104
(c) <i>Attitudinal value</i> (nilai-nilai bersikap)	104
2. Insan Kamil	106
a. Ketaatan Terhadap Hukum Ilahi.....	119
b. Penguasaan Diri	121
c. Perwakilan Ilahi	122

D. Spiritualitas dan Eksistensi	123
1. Noological Space dan Transendensi Diri	123
2. Transendentalitas Iqbal Sebagai Wujud Eksistensi.....	134
BAB IV. KONVERGENSI DAN PERBEDAAN PANDANGAN VIKTOR EMIL FRANKL DAN MUHAMMAD IQBAL	
A. Titik Temu Pandangan Eksistensi Frankl dan Iqbal	138
1. Spiritual Humanisme Sebagai Tema Pemikiran.....	138
2. Psikoterapi Eksistensi dan Muslim Sejati	146
B. Kelebihan dan Kekurangan Pemikiran Frankl dan Iqbal.....	151
1. Metode Terapi dan Pemaknaan	151
2. Rekonstruksi, Sastra Sebagai Media	153
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	156
B. Saran-Saran.....	159
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	



 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

◦

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Eksistensi manusia merupakan salah satu pemikiran yang cukup menarik dalam dunia filsafat. Berbagai ragam pemikiran, spekulasi maupun tinjauan-tinjauan tertentu telah diperkenalkan.¹ Berbicara tentang manusia; hidup, arti dan peranan eksistensinya selalu aktual. Selain menjadi pokok permasalahan, juga dapat dilihat peristiwa besar apapun yang dipecahkan di bumi kita ini, pada inti dan akhirnya selalu bertautan dengan manusia.²

Berabad-abad lamanya orang berusaha memecahkan masalah tentang arti dan peranan eksistensi manusia. Berbagai jawaban dan pendapat dikemukakan, saling mengisi dan melengkapi, bahkan juga saling bertentangan. Namun mereka belum puas dan berusaha mengungkapkan lebih lanjut kebenaran-kebenaran tentang manusia. Harus diakui, menurut Gabriel Marcel, bahwa manusia bukanlah "problem" yang akan habis dipecahkan, melainkan "mystere" yang tak mungkin disebutkan sifat dan cirinya secara tuntas.³

Eksistensialisme adalah sebuah aliran filsafat dewasa ini yang pengaruhnya sangat luas. Aliran ini berhasil meninggalkan menara gading filsafat

¹Fuad Hasan, *Manusia dan Citranya* (Surabaya: Ekspres, 1985), hlm. 7.

²Soerjanto Poespowardojo, *Menuju Kepada Manusia Seutuhnya*, dalam Soerjanto Poespowardojo dan K. bertens (ed.), *Sekitar Manusia Bunga Rampai Tentang Filasafat Manusia* (Jakarta: Gramedia, 1983), hlm. 1.

³Muhammad Syamsuddin, *Manusia dalam pandangan Azhar Basyir* (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1997), hlm. 10.

sendiri dan meresapi banyak bidang di luar filsafat seperti: psikologi, seni lukis, sastra dan sebagainya. Eksistensialisme muncul sesudah perang dunia II.⁴ terdapat kesepakatan umum di kalangan non partisan (baca: kritik para neopositivisme dan pragmatisme Amerika terhadap eksistensialisme) bahwa terlepas dari kekurangan-kekurangannya, eksistensialisme telah membuka horison-horison baru bagi penyelidikan filosofis dan membangkitkan refleksi manusia dalam arah baru dan vital. Eksistensialisme telah mendorong para filosof dan ahli psikologi untuk menguji ulang anggapan-anggapan mereka tentang manusia dan sifatnya serta untuk memperhatikan masalah-masalah eksistensial manusia. Di lain pihak (baca: para ahli psikologi yang berorientasi fenomenologis dan intelektual Eropa) juga terdapat kesepakatan bahwa tidaklah adil menyebut pemikiran para eksistensial sebagai pendekatan yang sah hanya dalam filsafat dan soal-soal eksistensial sebagai soal-soal yang layak hanya untuk studi filosofis.⁵

Para tokoh eksistensialisme telah mengembangkan sejumlah konsep dasar dan menggumuli sejumlah tema yang berkisar pada keberadaan manusia berikut kondisi-kondisi atau ciri-ciri yang mereka pandang fundamental pada manusia. Konsep-konsep dasar dan tema-tema ini diterima secara luas dan menjadi titik tolak atau tumpuan, bukan saja bagi pemikiran filosofis para eksistensial, tetapi juga menjadi titik tolak bagi pemikiran dan kegiatan praktis para ahli psikologi

⁴FX. Mudji Sutrisno dan F. Budi Hardiman (ed.), *Para Penentu Gerak Zaman* (Yogyakarta: Kanisius, 1992), hlm. 99.

⁵Henryk Misiak dan Virginia Staudt Sexton, *Psikologi Fenomenologi, Eksistensial Dan Humanistik* (Bandung: Refika Aditama, 2005), hlm. 91.

eksistensial.⁶ Dua masalah utama eksistensi adalah manusia dan Tuhan. Manusia secara konstan berada dalam relasi dengan Tuhan dan manusia yang lainnya yang menjadikan keberadaan dirinya niscaya.⁷

Viktor Emil Frankl adalah seorang psikiatri yang mengembangkan teknik logoterapi; sebuah pendekatan psikoterapi eksistensial. Landasan Tesis dasar logoterapi sering disebut sebagai "Aliran Psikoterapi Wina Ketiga" (yang pertama adalah psikoterapi Freud yang kedua adalah psikoterapi Adler) ialah bahwa keinginan yang paling fundamental pada manusia adalah keinginan memperoleh makna bagi keberadaannya. Viktor Emil Frankl menyebut keinginan itu "keinginan kepada makna". Jika keinginan kepada makna itu tidak terpenuhi, maka individu akan mengalami "frustasi eksistensial" yang bisa mengarahkan individu tersebut pada suatu bentuk neorosis yang ditandai oleh pelarian dari kebebasan dan tanggung jawab.⁸

Logoterapi merupakan salah satu pendekatan⁹ yang termasuk dalam cabang psikologi eksistensial-humanistik yang dikembangkan oleh Viktor Emil Frankl dan pertama kali diterbitkan pada tahun 1938, yang beranggapan bahwa motivasi mendasar dalam diri manusia adalah pencarian terhadap makna hidup¹⁰. Kartini Kartono dan Dali Gulo menyebutkan bahwa logoterapi adalah suatu

⁶E. Koeswara, *Psikologi Eksistensial* (Bandung: Eresco, 1987) hlm. 9.

⁷Henryk Misiak dan Virginia Staudt Sexton, *op. cit.*, hlm. 80.

⁸*Ibid.*, hlm. 100-101.

⁹Singgih D. Gunarsa, makalah sarasehan dan seminar Nasional Jurusan BPI se-Indonesia, 2 Mei 2001.

¹⁰Robert G. Schwartz, *Logotherapy*, www.beliefresources.homestead.com/logotherapy.html

bentuk dari psikoterapi yang didasarkan atas analisa arti dari eksistensi seseorang¹¹. Pendekatan ini mulanya adalah kritik sekaligus reaksi terhadap dua teori besar sebelumnya yaitu psikoanalisa-nya Freud yang beranggapan bahwa keinginan mendasar dalam diri manusia adalah keinginan terhadap kesenangan (*principle pleasure*)¹² dan psikologi individualnya Alfred Adler yang beranggapan bahwa keinginan mendasar dalam diri manusia adalah keinginan untuk berkuasa (*will to power*)¹³. Semula pendekatan ini dikenal sebagai analisis eksistensial (*existential analysis*) akan tetapi dalam perkembangannya—untuk membedakan dari pendekatan analisis eksistensial yang lain—oleh Frankl teorinya tersebut dinamakan logoterapi.¹⁴

Viktor Emil Frankl, ahli psikologi Barat yang sangat "Timur". Gagasan Viktor Emil Frankl tentang pentingnya makna hidup bagi setiap orang mungkin bukan hal yang baru bagi spiritualis Timur. Kita akrab dengan istilah Tao dan Tasawuf, kata yang sering diasosiasikan dengan kebijaksanaan.¹⁵

¹¹Kartini Kartono dan Dali Gulo, *Kamus Psikologi* (Bandung: Pioner Jaya, 2000), hlm. 261. lihat juga James P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, terj. Kartini Kartono (Jakarta: CV Rajawali, 1989), hlm. 281.

¹²Viktor Frankl, *Viktor Frankl 1905-1997: Biography*, <http://med-stud.narod.ru/human/psychol/frankl.html>. Lihat juga Viktor Emil Frankl, *The Doctor and the Soul: An Introduction to Logotherapy* (USA: Alfred A. Knopf, Inc, Fourth printing, 1962), hlm. x.

¹³Viktor Frankl, *Viktor Frankl, 1905-1997: Biography*, <http://med-tud.narod.ru/human/psykol/frankl.html>. Lihat juga Muhammad Qutb, *Beberapa Ketimpangan dalam Menyorot Manusia* (Solo: Studia, 1989), hlm.26.

¹⁴Lihat Duane Schultz, *Psikologi Pertumbuhan Model-Model Kepribadian Sehat*, terj. Yustinus (Yogyakarta: Kanisius, 1991), hlm. 6.

¹⁵Yayasan Nuansa, "Kata Pengantar" dalam Victor E. Frankl, *Man's Search For Meaning* (Bandung: Nuansa, 2004), hlm. 9.

Frankl termasuk tokoh eksistensialis Barat yang tidak mengabaikan spiritualitas. Justru ia menegaskan bahwa kini sudah saatnya memeriksa keberadaan manusia dengan segenap dimensinya; tidak hanya dalam kedalamannya, tetapi juga dalam ketinggiannya. Menurut Frankl kita harus melangkah bukan hanya keseberang dimensi fisik, melainkan juga keseberang dimensi psikis, kepada dimensi spiritualitas manusia.¹⁶

Dalam menyelesaikan masalah eksistensi, Viktor Emil Frankl menggunakan pendekatan psikoterapi. Viktor Emil Frankl juga menggunakan bimbingan rohani sebagai metodenya dalam psikoterapi. Bimbingan rohani kiranya bisa dilihat sebagai ciri paling menonjol dari logoterapi (nama yang diberikan Viktor Emil Frankl untuk terapi eksistensinya) sebagai psikoterapi berwawasan spiritual.¹⁷

Sedangkan Muhammad Iqbal adalah seorang sastrawan yang berbakat dan seorang filosof yang kreatif.¹⁸ tidak dapat dipungkiri Muhammad Iqbal merupakan salah seorang penyair dan pemikir Muslim abad ke-20 yang paling banyak dipelajari di Barat maupun Timur. Tidak diragukan lagi bahwa Muhammad Iqbal merupakan satu-satunya penyair besar dunia yang paling sering diperingati dan paling banyak dibicarakan pada setiap diskusi-diskusi.¹⁹

¹⁶E. Koeswara, *Psikoterapi Logoterapi Viktor E. Frankl* (Yogyakarta: Kanisius, 1992), hlm. 29.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 127.

¹⁸Abdul Wahhab 'Azzam, *Filsafat dan Puisi Iqbal* (Bandung: Pustaka, 1985), hlm. 1.

¹⁹Abdul Hadi WM., *Pesan Kepada Bangsa-Bangsa Timur* Kumpulan Sajak-Sajak Timur (Bandung: Mizan, 1993), hlm. 7.

Muhammad Iqbal memiliki gagasan tentang tasawuf sebagai aplikasi teorinya tentang ilmu.²⁰ Konsepsinya tentang tasawuf memang menjanjikan dapat menyingkap hakikat dan penyempurnaan segala sesuatu, khususnya mengenai pribadi diri. Konsep epistemologinya sebagai jawaban krisis intelektual dan konsep tasawufnya sebagai jawaban kehidupan spiritual. Keduanya mutlak untuk diperhitungkan oleh manusia modern baik di belahan Barat maupun Timur.²¹

Muhammad Iqbal dalam karyanya *Asrar-i-Khudi*, Iqbal menguraikan pandangan filsafatnya tentang pribadi, ia merupakan filsafat yang berbentuk sajak. Didalam Muqaddimah diwan *Asrar-i-Khudi* yang ditulis oleh Muhammad Iqbal sendiri, terkandung penjelasan tentang jiwa manusia dan berbagai pendapat mengenainya. Selain itu terdapat pula karya Muhammad Iqbal lainnya yang berkenaan dengan kepribadian *Rumuz-i-Bekhudi* dan beberapa karya sastra lainnya. Pandangan filsafat Iqbal baik jelas maupun tidak, tersebar dalam sajak-sajak. Jadi dapat dikatakan bahwa ia merupakan sajak yang mengandung filsafat.²² Secara tidak langsung Muhammad Iqbal dapat dikatakan sebagai seorang filosof yang juga berbicara tentang eksistensi manusia, karena dalam beberapa karya-karyanya ia membahas tentang masalah manusia dan kepribadiannya serta relasinya dengan Tuhan.

Skripsi ini berupaya memperbandingkan pemikiran Viktor Emil Frankl dan Muhammad Iqbal, dua tokoh pemikir dari dua kutub dunia yang berbeda

²⁰Danusiri, *Epistimologi Tasawuf Iqbal* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 1996), hal. xi.

²¹*Ibid.*, hlm. xii.

²² Abdul Wahab 'Azzam, *op cit.*, hlm. 44-45.

Barat dan Timur, sekalipun Viktor Emil Frankl secara general tidak dapat dikatakan "mewakili" pemikiran Barat yang notabene mengabaikan aspek spiritualitas. Karena bagaimanapun kedua tokoh ini memiliki landasan filosofis berbeda dalam melahirkan gagasan.

Penulis berupaya untuk mendeskripsikan pemikiran Viktor Emil Frankl dan Muhammad Iqbal tentang pembahasan eksistensi manusia yang berkenaan dengan makna hidup dan sisi spiritualitas, dilihat dari dua kaca mata yang berbeda, Viktor Emil Frankl yang merupakan seorang psikiatri dengan memandang eksistensi dari sudut psikologis sedangkan Muhammad Iqbal adalah seorang sastrawan sekaligus filosof yang melihat dari sudut pandang filosofis.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang dikemukakan dapat di jadikan suatu masalah adalah Bagaimana konsep eksistensi manusia menurut Viktor Emil Frankl dan Muhammad Iqbal?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk memahami makna eksistensi manusia menurut Viktor Emil Frankl dan Muhammad Iqbal.
- b. Memberikan sumbangan dalam pengembangan keilmuan khususnya dalam bidang filsafat

2. Kegunaan

- a. Sebagai bahan perbandingan dan pertimbangan bagi pengembangan filsafat Islam.
- b. Sebagai wujud partisipasi demi terbangunnya visi ke-Ushuluddin, guna memacu tumbuhnya pemikir-pemikir pada bidang keislaman dalam upaya terciptanya keberhasilan pendidikan Islam.

D. Tinjauan Pustaka

Sejauh penelusuran penulis atas literatur-literatur yang menyetengahkan pemikiran Viktor Emil Frankl dan Muhammad Iqbal tentang eksistensi belum dibahas secara spesifik komprehensif, akan tetapi telah banyak literatur yang membahas tentang pemikiran-pemikiran mereka yang berkenaan dengan tema-tema eksistensi (Manusia dan Tuhan).

1. Viktor Emil Frankl

Penelitian yang membahas tentang Viktor Emil Frankl pertama kali baru dilakukan oleh Gusti Marhusin di Fakultas Dakwah.²³ Dalam skripsi yang berjudul *Pendekatan Logoterapi Dalam Pengembangan Psikoterapi Islam*, Gusti Marhusin dalam penelitiannya memaparkan tentang bagaimana logoterapi sebagai sebuah metodologis teoritis dapat menjadi kontribusi bagi pengembangan psikoterapi Islam dengan pendekatan humanis spiritual.

²³Gusti Marhusin, *Pendekatan Logoterapi Dalam Pengembangan Psikoterapi Islam*, Skripsi, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2005.

Karya fenomenal *Viktor Frankl Man's Search for Meaning*²⁴ adalah sebuah karya otobiografi Frankl yang mengisahkan secara mendalam pengalaman Frankl dalam kamp konsentrasi Nazi yang akhirnya membawanya dalam penemuan makna hidup dalam buku itu juga Frankl memperkenalkan temuan psikoterapi eksistensialnya.

E. Koeswara dalam *Logoterapi Psikoterapi Viktor Frankl*²⁵ membahas tiga landasan filosofis pemikiran Frankl; Kebebasan berkeinginan, keinginan akan makna dan makna hidup ia juga memaparkan kritik Frankl dan Adler atas psikoterapi keduanya yang dirasakan Frankl berat sebelah dan mengabaikan spiritual.

Adapula buku yang juga membahas psikoterapi Frankl dalam edisi yang berbeda yaitu *Logoterapi; Terapi Psikologi Melalui Pemaknaan Eksistensi* yang juga ditulis oleh Viktor Frankl.²⁶

Dalam edisi berbahasa Inggris *Psychotherapy and Existentialism; Selected Paper on Logotherapy*²⁷, adalah makalah Frankl tentang logoterapi dimasa awal pengembangan konsepnya, berisi tentang dinamika perjalanan teori

²⁴Viktor Emil Frankl, *Man's Search For Meaning*, terj. Lala Hermawati Darma (Bandung: Nuansa, 2004).

²⁵E. Koeswara, *Logoterapi Psikoterapi Viktor Frankl* (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1992).

²⁶Viktor E. Frankl, *Logoterapi: Terapi Psikologi Melalui Pemaknaan Eksistensi*, terj. M. Murtadlo, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2003).

²⁷Viktor E. Frankl, *Psychotherapy And Existentialism*, (New York: Simon and Schuster, 1967).

logoterapi. Viktor Frankl juga membahas tentang landasan filosofi logoterapi, logoterapi dan eksistensi juga keterhubungan psikoterapi dengan sebuah seni dan religi.

Selain itu, karya Viktor Frankl yang fenomenal yang mengantarkannya pada teori logoterapi yaitu *The Doctor and The Soul; an Introduction to Logoterapy*²⁸, buku ini membahas tentang konsep analisis eksistensial. memaparkan tentang idealisme Frankl tentang perhatian Frankl terhadap masalah jiwa manusia, manusia tidak hanya terdiri dari struktur biologis yang sebelumnya menjadi perhatian utama para psikoterapi tapi juga harus memperhatikan kondisi kejiwaan manusia. Buku-buku, makalah, jurnal dan lainnya yang ditulis orang lain tentang pemikiran Frankl dijadikan rujukan sebagai sumber sekunder.

2. Muhammad Iqbal

Aris Widodo, dalam skripsinya yang berjudul *Paham Meliorisme Dalam Pemikiran Muhammad Iqbal*²⁹ membahas tentang makna meliorisme Iqbal, yaitu paham tentang "mengenai yang lebih baik" menurut pandangan Iqbal, dalam penelitian ini Aris Widodo, hanya membahas seputar hal-hal yang dipandang ideal menurut Iqbal.

²⁸ Viktor E. Frankl, *The Doctor and The Soul*, From Psychology trough Logoterapi, (New York: Alfred A. Knopf, 1968).

²⁹ Aris Widodo, *Paham Meliorisme dalam Pemikiran Muhammad Iqbal*, Skripsi, Fakultas Ushuluddin, IAIN Sunan Kalijaga, 1999).

Asrar-i-Khudi adalah sebuah karya sastra Iqbal yang sangat fenomenal telah diterjemahkan oleh Bachrun Rangkuti³⁰ kedalam Bahasa Indonesia dengan judul *Rahasia-Rahasia Pribadi* sebuah karya sastra yang sarat dengan filsafat, didalamnya Iqbal, berbicara tentang bagaimana memperkuat pribadi dan kelangsungan eksistensinya, menyusun masyarakat Islam serta hakikat seni dalam Islam.

Danussiri dalam *Epistimologi dalam tasawuf Iqbal*³¹ berbicara tentang tasawuf dalam pandangan Iqbal dan kritiknya terhadap tasawuf wihdatul wujud, didalamnya ia juga memaparkan tentang pandangan-pandangan Iqbal tentang Dunia materi, waktu dan Ruang, manusia serta Tuhan dan konsep insan kamil Iqbal yang bercorak transendental.

Dalam buku *Filsafat dan puisi Iqbal* karya 'Abdul Wahhab 'Azzam³² dipaparkan secara global dua karya Iqbal tentang kepribadian yaitu *Asrar-i-Khudi* dan *Rumuz-i-Khudi*, didalamnya Abdullah Wahhab 'Azzam membahas tentang biografi Iqbal dari lahir hingga wafatnya.

³⁰Muhammad Iqbal, *Asrar-i-Khudi*, terj. Bahrum Rangkuti (Jakarta: Penerbit Bulan Bintang, 1953).

³¹Danussiri, *Epistimologi Dalam Tasawuf Iqbal* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996).

³²Abdul Wahhab 'Azzam, *Filsafat dan Puisi Iqbal* (Bandung: Penerbit Pustaka, 1985).

Penulis mengangkat konsep pemikiran Frankl dan Iqbal, karena konsep yang dikemukakan kedua tokoh ini berbeda dari konsep tokoh-tokoh eksistensialis lainnya, pandangan Frankl dan Iqbal membawa pemahaman baru tentang manusia ke taraf yang lebih tinggi, bahwa manusia memiliki kebermaknaan atas keberadaannya, dan manusia akan menemukan hakikat eksistensinya dengan kesanggupannya mentransendensikan dirinya. Selain itu pengkajian tentang tema tersebut belum banyak dilakukan, karena itu penulis mencoba untuk melakukan pengkajian tentangnya.

E. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan usaha eksplorasi terhadap pemikiran Viktor Emil Frankl dan Muhammad Iqbal tentang eksistensi. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif.

Penelitian ini mengambil metode analisis kualitatif, karena penguatan data yang digunakan lebih kepada kualitas analisa dan bukan pada data-data yang bersifat statistik. Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan dan usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.³³

Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data dan berupa kata-kata tertulis maupun lisan dan orang-orang yang diamati. Sedangkan pengertian penelitian yang bersifat deskriptif adalah suatu penelitian

³³Saifuddin azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 5.

yang terbatas mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar untuk mengungkapkan (*fact finding*). Penekanan hasil penelitian lebih pada gambaran secara obyektif keadaan sebenarnya atas obyek kajian, akan tetapi guna mendapat manfaat yang lebih luas, disamping mengungkapkan fakta juga memberikan interpretasi-interpretasi yang kuat.³⁴ Sementara dalam penelitian kualitatif, peneliti tidak mencari kebenaran dan moralitas, tetapi lebih pada upaya untuk mencari pemahaman (*understanding*).³⁵

1. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang terkait dengan pembahasan, penulis menggunakan penelitian kepustakaan atau studi pustaka (*library research*), yaitu menggali bahan-bahan pustaka yang searah dengan obyek kajian.³⁶ Pengumpulan data diambil dari berbagai literatur di perpustakaan pada buku-buku, bahan-bahan dokumentasi, majalah-majalah, surat kabar, artikel dan sumber data tertulis lainnya. Dari sekian data yang digunakan, penulis mengambil beberapa pemikiran Viktor Emil Frankl dan Muhammad Iqbal dari buku-buku primer :

a.. Victor E. Frankl :

³⁴Hadari Nawawi. *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1983), hlm. 108.

³⁵Bodgan and Taiior, dalam Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Karya, 1990), hlm. 108.

³⁶Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1999), hlm. 51.

- ❖ Viktor E. Frankl *Man's Search For Meaning*, terjm. Lala Hermawati Darma (Bandung: Nuansa, 2004)
 - ❖ Viktor E. Frankl, *Psychoterapy And Exsistensialzm*, (New York: A Touchstone Book, 1967)
 - ❖ Viktor E. Frankl, *The Doctor and The Soul: From Psycoterpy Through Logoterapi*, (New York: Alfred A. Knopft, 1968)
- b. Muhammad Iqbal :
- ❖ Muhammad Iqbal, *Asrar-i-Khudi*, terjm. Bahrum Rangkuti, (Jakarta: Pustaka Islam, 1976)
 - ❖ Muhammad Iqbal, *Rekonstruksi Pemikiran Dalam Islam*, terjm. Suyibno Hz. M, (Yogyakarta: Lazuardi, 2002)
 - ❖ Muhammad Iqbal, Javid Namah, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1987)
 - ❖ Muhammad Iqbal, *Islam Sebagai Suatu Cita moral dan Politik*, terjm. Amir Daud, (Yogyakarta: Offset, 1981)

Kemudian dilengkapi dengan beberapa pustaka lain sebagai data sekunder

Diantaranya :

a. Viktor Emil Frankl

- ❖ Viktor E. Frankl, *Logoterapi Terapi Psikologi Melalui Pemaknaan Eksistensi*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2003)
- ❖ Koeswara, *Logoterapi Psikoterapi Viktor Frankl*
- ❖ E. Koeswara, *Psikologi Eksistensial*, (Bandung: Eresco, 1987)

- ❖ Henryk Misiak dan Virginia Staudt Sexton, *Psikologi Fenomenologi, Eksistensial dan Humanistik Suatu Survei Historis*, (Bandung : Refika Aditama, 2005)
 - ❖ Zainal Abidin, *Analisis Eksistensial*, (Bandung: Refika, 2002)
 - ❖ C. George Boeree, *Personality Theories*, (Yogyakarta:Prisma Sophie,2004)
 - ❖ Stephanie Iriana, *Proses Pencarian Makna Hidup*, (Yogyakarta:Jalasutra,2005)
- b. Muhammad Iqbal
- ❖ Danussiri, *Epistemologi Tasawuf Iqbal*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996)
 - ❖ 'Abdul Wahhab 'Azzam, *Filsafat dan Puisi Iqbal*, (Bandung:Pustaka,1985)
 - ❖ Muhammad Iqbal, *Pembangunan Kembali alam Pikiran Islam*, terjrn Osman Raliby, (Jakarta:Bulan Bintang,i966)
 - ❖ Abdul Hadi WM., *Pesan Kepada Bangsa-Bangsa Timur*, (Bandung:Mizan,1993)
 - ❖ Mukti Ali, *Alam Pikiran Islam Modern Di India Dan Pakistan*, (Bandung:Mizan, 1998)
 - ❖ Abul Hasan Ali al-Husni al-Nadwi, *Percikan Kejeniusan Muhammad Iqbal*, (Yogyakarta: Integrita Press, 1985)

2. Analisis Data

Metodologi analisis data yang digunakan untuk membahas dalam penelitian ini adalah:

a. Deskriptif

Metode deskripsi menurut Withey (1960) adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.³⁷ Metode deskriptif membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode menghasilkan akumulasi data kasar belaka.³⁸ Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi.³⁹ Analisis yang terjadi hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.

b. Analitis

Metode analisis dapat dikatakan analisa konsep, atau analisa bahasa dari konsep atau pemikiran seseorang, sehingga membuat sebuah tangkapan atau pengertian seseorang terhadap sesuatu obyek.⁴⁰ Analisa konsep adalah suatu analisa mengenai istilah-istilah (kata-kata) yang mewakili gagasan atau konsep.⁴¹ Studi analitis ditujukan untuk menguji

³⁷Mohammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 105.

³⁸*Ibid.*, hlm. 64.

³⁹Saifuddin azwar, *op cit.*, hlm. 6-7.

⁴⁰Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 132.

⁴¹Mohammad Nazir, *op cit.*, hlm. 105.

hipotesa-hepotesa dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam tentang hubungan-hubungan.⁴²

c. Interpretatif

Metode interpretative merupakan salah satu usaha untuk mengadakan interpretasi atau penafsiran data. Hal ini berdekatan dengan deskripsi dari analisa filsafat yang berusaha kuntuk menganalisa dan memberikan arti terhadap data-data tersebut.

d. Komparatif

Metode komparatif, metode ini dipergunakan untuk membandingkan antara satu pendapat dengan pendapat lainnya sehingga dapat diketahui unsur kesamaan dan perbedaannya. Metode komparasi yang dipakai adalah metode komparasi simetris,⁴³ yaitu perbandingan yang dibuat setelah masing-masing pandangan diuraikan secara lengkap, sehingga dapat dilihat perbedaan dan persamaan masing-masing.

e. Filosofis

Pendekatan yang dipakai pada skripsi ini adalah dengan menggunakan pendekatan filosofis. Filosofis berarti bersifat reflektif, dengan jalan refleksi filsafat dapat memberikan suatu pandangan hidup yaitu menguraikan dan merumuskan hakikat realitas secara sistematis-metodis. Tujuannya ialah memperoleh kebenaran mendasar; menemukan makna, dan inti dari segala inti. Karena itu pendekatan ini

⁴²*Ibid*, hlm. 16.

⁴³Anton Bakker dan Achmad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 87.

merupakan pendekatan eksplisitasi tentang hakikat realitas yang ada dalam kehidupan manusia. Itu meliputi hakikat manusia sendiri, hakikat semesta, bahkan hakikat Tuhan, baik menurut segi struktural, maupun segi normatifnya.⁴⁴

F. Sistematika Pembahasan

Bab I Merupakan Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan kepustakaan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Penulis akan memuat biografi Viktor Emil Frankl dan Muhammad Iqbal, yang terdiri dari sejarah hidup, latar belakang intelektual serta karya-karya, mengingat dengan adanya biografi sebagai jalan untuk mengetahui latar belakang internal maupun eksternal yang mempengaruhi perkembangan pemikiran kedua tokoh.

Bab III Merupakan bab yang memaparkan pandangan Viktor Emil Frankl dan Muhammad Iqbal tentang eksistensi. Penulisan dibuat dengan mengklasifikasikan pembahasan dari perspektif eksistensi Viktor dan Iqbal dari dua sudut pandang yang berbeda.

Bab IV Membahas konvergensi dan perbedaan pandangan eksistensi manusia menurut pemikiran Viktor Emil Frankl dan Muhammad Iqbal. Disini penulis mencoba untuk melihat titik temu dan perbedaan pandangan eksistensi serta kelebihan konsep Frankl dan Iqbal.

⁴⁴*Ibid.*, hlm. 15.

Bab V Merupakan penutup dari penelitian ini, tentang hasil kajian penelitian, kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Eksistensi manusia adalah: keberadaan manusia yang bukan semata-mata "ada" dan statis dan selalu sama, melainkan sebagai penjadian yang secara sinambung berubah dan berkembang. Untuk mencapai kesempurnaan eksistensi manusia harus membentuk dirinya, dan berusaha untuk mencapainya.

Selain itu manusia diberi potensi dan sarana-sarana untuk menjalani hidupnya. Potensi-potensi itu diantaranya adalah potensi akal, panca indra dan intuisi, sedang sarananya adalah sarana ditundukkannya alam bagi kepentingan hidup manusia, dengan potensi dan sarana itulah manusia diberi tanggung jawab untuk menjadi hamba dan wakil Tuhan dibumi.

Pada dasarnya hakikat eksistensi manusia terdapat pada tiga hal: *Pertama*, adalah spiritualitas. Sudah saatnya melihat manusia secara utuh dengan segenap dimensinya. Bahwa manusia tidak terlepas dari tiga ruang: fisik, psikologis dan spiritual. Melihat manusia dengan lebih utuh berarti telah memanusiakan manusia, dengan demikian manusia tidak terpisah dari dimensi, yang sadar atau tidak sadar hadir dalam pemikiran manusia. Eksistensi manusia tidak terlepas dari eksistensi diluar dirinya, karena itu manusia berusaha mencari makna dari realitas diluar dirinya, diantaranya relitas Supramanusia, yaitu keberadaan Dzat yang lebih berkuasa dari dirinya. Berbagai cara dilakukan manusia untuk berinteraksi dengan realitas ini, karena itu banyak manusia menggunakan berbagai media untuk dapat dekat dengan-Nya.

Kedua, adalah kebebasan, sekalipun manusia dibatasi oleh fisik, psikis, dan sosiologisnya tapi manusia masih diberikan kebebasan, yaitu kebebasan untuk mengambil sikap dari kondisi-kondisi itu. manusia diberi kebebasan untuk menentukan hidup dan nasibnya sendiri, dengan kebebasannya pula manusia mampu berkreatifitas mengelola dunia. Namun dibalik kebebasan itu manusia menanggung resiko atas kebebasan yang didapatkannya. Selain itu manusia memiliki kebebasan moral, manusia mampu mengekang kebebasan biologis dan psikis dan sosiologisnya dan mengikatnya dengan hukum atau norma-norma. namun, pada dasarnya letak kebebasan tertinggi manusia adalah kebebasan spiritual, saat diamana manusia tidak dikuasai oleh kondisi biologis dan psikologisnya.

Ketiga adalah tanggung jawab. Dimana ada kebebasan disana ada tanggung jawab, karena manusia diberi kebebasan, karena itu manusia juga bertanggung jawab atas kebebasan yang ditentukannya. Kebebasan manusia berhadapan dengan realitas diluar dirinya, konsekuensi kebebasan membawa manusia bertanggung jawab terhadap eksistensi diluar dirinya, yaitu terhadap manusia sendiri, alam dan juga tanggung jawab kepada Tuhannya.

Frankl dan Iqbal menawarkan proses menuju kesempurnaan eksistensi, yang tidak didapati pada filosof yang lain. Frankl melihat eksistensi manusia terletak pada pemenuhan terhadap makna, dan pemenuhan terhadap makna itu dapat direalisasikan dengan pemenuhan terhadap nilai-nilai, yaitu nilai-nilai kreatifitas, nilai-nilai penghayatan dan nilai-nilai bersikap. Menurut Frankl saat manusia dapai memenuhi kehidupannya terhadap makna, maka manusia dapat

menjalani hidupnya lebih baik dan terarah, namun sebaliknya, bila manusia tidak dapat memenuhi makna hidupnya maka manusia akan mengalami ambivalensi dan kehampaan eksistensial, dan kehampaan eksistensial yang akut ini pada akhirnya dapat mengakibatkan krisis kejiwaan.

Sedang Iqbal, memiliki fase-fase untuk mencapai kesempurnaan eksistensinya, yaitu pengikatan diri terhadap hukum Ilahi, kontrol diri dan menjadi wakil Tuhan di bumi. Manusia itu "ada" dan menjadi, tidak mustahil bagi manusia untuk mencapai kesempurnaan eksistensi. Karena itu dibutuhkan tujuan dan usaha yang sungguh-sungguh untuk mencapainya. Tahapan ini adalah tahapan konsekuensi logis yang dapat dilakukan manusia dan manusia tidak akan mencapai kesempurnaan eksistensinya bila tidak melewati ketiga fase di atas.

Dalam dunia modern ini banyak manusia mengalami krisis eksistensi. Banyak manusia tidak memahami hakikat dirinya dan makna keberadaannya serta apa yang harus dilakukan untuk mencapai eksistensi diri yang sesungguhnya. Manusia pun banyak yang mengambil jarak dengan dimensi spiritualitasnya. Frankl dan Iqbal menemukan makna hakikat itu, bahwa sejatinya eksistensi diri manusia adalah bagaimana manusia mampu mentransendensikan dirinya. Frankl dan Iqbal menyakinkan justru dengan transendentalitas itu manusia pada hakikatnya meninggikan martabatnya sebagai manusia. dengan demikian pandangan kedua tokoh ini dapat memberikan solusi bagi kondisi krisis eksistensi yang dialami manusia.

B. Saran-saran

Pandangan eksistensi yang dikemukakan Frankl dan Iqbal kiranya dapat memberi kontribusi bagi pengembangan studi filsafat Islam. Penelitian ini bertujuan untuk memperkaya wacana tentang konsep eksistensi manusia. mengingat pentingnya kajian tersebut dapat dijadikan salah satu solusi terhadap krisis eksistensi yang dialami manusia, kiranya akan lebih baik bila ada tindak lanjut dari penelitian yang telah dilakukan ini.

Untuk mengetahui seberapa jauh implikasi dari konsep eksistensi keduanya, akan lebih baik bila dilakukan riset yang lebih intens untuk mengetahui pengaruh-pengaruhnya dalam kehidupan sosial. Sehingga kajian tentang eksistensi ini lebih berkembang dan memiliki muatan yang lebih.

Dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki demi kesempurnaan penulisan skripsi ini, penulis membuka diri untuk berbagai kritik dan saran. Dengan saran dan kritik yang diberikan kiranya dapat memperkaya kajian tentang eksistensi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- 'Azzam, Abdul Wahhab. *Filsafat dan Puisi Iqbal*. Bandung: Pustaka, 1985
- Ali, H.A. Mukti. *Alam Pikiran Islam Modern*. Bandung : Mizan, 1998
- Ancok, Djamaluddin. *Psikologi Islami Solusi Atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: pustaka Pelajar, 2004
- Abdullah, M. Amin. *Antara al-Ghazali dan Kant*, Bandung:Mizan,2002
- Amini, Wasilah. “*Konsep-Konsep Dasar Logoterapi (Studi terhadap Karya Viktor E. Frankl Man's Search For Meaning: An Introduction to Logotherapy)*”, Skripsi, Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2000.
- Abiding, Zainal. *Analisis Eksistensial*. Bandung: Refika Aditama, 2002
- Bayrakli, Bayraktar. *Eksistensi Manusia Perspektif Tasawuf dan Filsafat mengatasi Problema Eksistensial Manusia*. Jakarta: Perenial Press, 2000
- Bisri, Cik Hasan. *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*. Jakarta: Logos, 1998
- Badudu, J. S. dan Sutan Mohammad Zain, *Kamus Bahasa Indonesia* Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996
- Baker, Osman, *Islam dan Dialog Peradaban*. Yogyakarta: Fajar Pustaka, 2003
- Bastaman, Hanna Djumhana. "Adakah Harapan di Tanah Tipis Harapan? Mengenang Viktor Emil Frankl Pendiri Logoterapi. 1905-1997 Psikologika, Nomor 5, Tahun III, 1998
- Bodgan and Tailor, dalam Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Karya ,1990
- Boeree, C. George. *Personality Theories; Melacak Kepribadian anda Bersama Psikolog Dunia*. yogyakarta: Primasophie, 2004
- Bakker, Anton dan Akhmad Charis Zubair, *Metodologio Pemnelitian filsafat* Yogyakarta:Kanisius,1990

- Chaplin, James P. *Kamus Lengkap Psikologi*. terj. Kartini Kartono. Jakarta: CV Rajawali, 1989
- Corey, Gerald, *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*, terj. E. Koeswara. Bandung: PT Refika Aditama, 1999
- Danusiri. *Epistimologi Tasawuf Iqbal* Yogyakarta: Pustaka Pelajar 1996
- Frankl, Viktor Emil, *The Doctor and the Soul: An Introduction to Logotherapy* USA: Alfred A. Knoopf. Inc, Fourth printing, 1962
- , *Man's Search For Meaning*. terj. Lala Hermawati Darma. Bandung: Nuansa, 2004
- , *The Will to Meaning Foundations and Applications of Logotherapy*. USA: The New American Library, Inc., 1964
- , *Mencari Makna Hidup; Hakikat kehidupan Makna Cinta, Makna Penderitaan*, terj. Lala Hermawati Dharma Bandung: Nuansa, 2004
- , *Logoterapi; Terapi Psikologi Melalui Pemaknaan Eksistensi*. terjm. M. Murtadlo Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2003
- , *Psychoterapi And Existensialism*. New York: Simon and Schuster, 1967
- Gunarsa, Singgih D. *Konseling dan Psikoterapi*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2000
- , makalah sarasehan dan seminar Nasional Jurusan BPI se-Indonesia, 2 Mei 2001
- Hadi, Abdul WM. *Pesan Kepada Bangsa-Bangsa Timur* Kumpulan Sajak-Sajak Timur. Bandung: Mizan, 1993
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada Universty Press, 1983
- Iriana, Sthepanie. *Proses Pencarian Makna Hidup*. Jakarta: Jalasutra, 2005
- Iqbal, Muhammad. *Rekonstruksi Pemikiran Agama dalam Islam*, terj. Didik Komaidi. Yogyakarta: Lazuardi, 2003
- , Muhammad. *Asrar-i-Khudi*, terj. Bahrum Rangkuti. Jakarta: Penerbit Bulan Bintang, 1953

- , *Islam sebagai cita moral dan Politik*. terj. Amir Daud. Percetakan Offset, 1981
- , "Sedikit Tentang Iqbal" Biografi Iqbal dalam Osman Raliby, *Pembangunan Kembali Alam Pikiran Islam*. karya Iqbal terj. Osman Raliby. Jakarta: Bulan Bintang, 1966
- Kartono, Kartini. dan Dali Gulo. *Kamus Psikologi* Bandung: Pioner Jaya, 2000
- Koeswara, E. *Psikologi Eksistensial*. Bandung: Eresco, 1987
- , Koeswara, *Psikoterapi Logoterapi Viktor E. Frankl*, Hasan, Fuad. *Manusia dan Citranya*, Surabaya: Ekspres, 1985
- , *Logoterapi Psikoterapi Viktor Frankl*. Yogyakarta: Kanisius, 1992
- , *Psikologi Eksistensial*. Bandung: Pete Eresco, 1987
- Kung, Hans. *Sigmund Freud vis-à-vis Tuhan*. terj. Edi Mulyono Yogyakarta: Ircisod, 2001¹
- Lee, Robert D. *Mencari Islam Autentik: dari Nalar Puitis Iqbal hingga nalar Kritis Arkoun*. terj. Bandung: Mizan, 1997
- Loho, Lily. "Viktor E. Frankl" dalam Paulus Budiraharjo (ed.), *Mengenal Teori Kepribadian Mutakhir*. Yogyakarta: Kanisius, 1997
- Ma'arif, Achmad Syafi'i. dan Moh Diponegoro, *Percik-Percik Pemikiran Iqbal*. Yogyakarta: Shalahuddin Press, 1983
- Marhusin, Gusti. *Pendekatan Logoterapi Dalam Pengembangan Psikoterapi Islam*, Skripsi, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2005
- Muhajir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1999
- Misiak, Henryk. dan Virginia Staudt Sexton, *Psikologi Fenomenologi, Eksistensial Dan Humanistik*. Bandung: Refika Aditama, 2005
- Mubarak, Achmad, *Jiwa Dalam Al-Qur'an Solusi Krisis Keruhanian Manusia Modern*. Jakarta: Paramadina, 2000
- Mitre, Miss Lucee-Claude La. *Pengantar ke Pemikiran Iqbal*. terj. Djohan Efendi. Bandung: Mizan, 1985
- Mustafa, A. *Filsafat Islam* Bandung: Pustaka Setia, 1997

- Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1983
- Nashiri, Fuad, *Psikologi Islami Agenda Menuju Aksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997
- al-Nadwi, Abul Hasan Ali al-Husni. *Percikan Kegeniusan Muhammad Iqbal*. Yogyakarta: Integrita Press, 1985
- Nazir, Mohammad. *Metode Penelitian*, Jakarta:Ghalia Indonesia, 1988
- Poespowardojo, Soerjanto. "Menuju Kepada Manusia Seutuhnya". dalam Soerjanto Poespowardojo dan K. Bertens (ed.). *Sekitar Manusia: Bunga Rampai Tentang Filasafat Manusia*. Jakarta: Gramedia, 1983
- Qutb, Muhammad. *Beberapa Ketimpangan dalam Menyorot Manusia Solo*: Studia, 1989
- Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Agama Sebuah Pengantar* Bandung: Mizan, 2003
- Schultz, Duane. *Psikologi Pertumbuhan Model-Model Kepribadian Sehat*, terj. Yustinus Yogyakarta: Kanisius, 1991
- Sutrisno, Mudji dan F. Budi Hardiman (ed), *Para Penentu Gerak Zaman*, Yogyakarta: Kanisius, 1992
- Syamsuddin, Muhammad. *Manusia dalam pandangan Azhar Basyir*. Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1997
- Sayidain, KG. *Iqbal's Educational Philosophy*. terj. MI. Sulaiman. Percikan Filsafat Iqbal mengenai Pendidikan. Bandung: CV. Diponegoro, 1981
- Salim, Peter. dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press, Edisi I, 1991
- Suryabrata. Sumadi, *Metode Penelitian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, cet. xi, 1998)
- Sutrisno, FX. Mudji. dan F. Budi Hardiman (ed.). *Para Penentu Gerak Zaman*. Yogyakarta: Kanisius, 1992
- Subandi, M.A. "Reposisi Psikologi Islami", makalah disampaikan pada *launching* kursus singkat Psikologi Islam, 14 September 2002
- Saifuddin, Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: pustaka Pelajar, 2004

Soerjanto Poespowardojo, *Menuju Kepada Manusia Seutuhnya*, dalam Soerjanto Poespowardojo dan K. bertens (ed), *Sekitar Manusia Bunga Rampai Tentang Filasafat Manusia*, Jakarta:Gramedia, 1983

Syauqi Nawawi, Rifaat. "Konsep Manusia Menurut Psikologi Transpersonal", dalam Rendra K. (Ed.), *Metodologi Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000

Schwartz, Robert G. *Logotherapy*, www.beliefresources.homestead.com/logotherapy.html

ViktorFrankl, *ViktorFrankl1905-1997:Biography*, <http://med-stud.narod.ru/human/psychol/frankl.html>.

Widodo, Aris. *Paham Meliorisme dalam Pemikiran Muhammad Iqba*. Skripsi, Fakultas Ushuluddin, IAIN Sunan Kalijaga, 1999

Widiyanto, Y. B. Cahya. (dkk.), *Bunga Rampai Psikologi 2*. Yogyakarta: Penebitan Universitas Sanata Dharma, 2001

Wong, Paul T.P. "Logotherapy", www.meaning.twu.ca/joefabry.htm, December 22, 2000.

Zuhairini. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE

Nama : Zaki Mubarak

Tempat, tanggal lahir : Kalimantan Selatan, Paringin, 08 Mei 1982

Anak ke : 2 dari 4 bersaudara

Nama Orang Tua :

- Nama Ayah : H. Sugianto Kurdi
- Nama Ibu : Hj. Syahriyah

Alamat asal : Jl. Bahagia No. 09 Paringin Barat Kab. Balangan
Kalimantan Selatan

Alamat di Jogjakarta : Jl. Babadan 505 RT. 18 RW. 17 Gedong Kuning
Yogyakarta

Pendidikan :

- S.D.Negeri 1 Paringin (lulus 1993)
- M.Ts. Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai (lulus 1997)
- M.A. Negeri 1 Amuntai (lulus 2000)

Karya :

- "Motivasi Belajar Siswa"*
Paper MAN 1, 2000
- "Eksistensi Manusia Menurut Viktor Emil Frankl
Dan Muhammad Iqbal"*
Skripsi S1, 2006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA